

ABSTRAK

Septi Satrialih (0903773), “Mengatasi Kesulitan Siswa Kelas VI SDN Purwaraja 5 dalam Bermain Drama dengan Model *Role Playing*.”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa dalam bermain drama yang disebabkan oleh faktor yang datang dari siswa maupun guru pada setiap pembelajaran berlangsung, faktor yang berasal dari siswa adalah kurangnya kemampuan siswa dalam memperhatikan intonasi, ekspresi dan penokohan secara baik sehingga siswa tidak percaya diri dan malu untuk maju ke depan sedangkan faktor yang berasal dari guru adalah guru tidak berani mencoba menggunakan model belajar *Role Playing*. Tujuan penelitian ini untuk mengatasi kesulitan siswa kelas VI SDN Purwaraja 5 dalam bermain drama dengan model *Role Playing* karena model ini sangat cocok pada kemampuan bermain drama agar siswa dapat memecahkan masalah tersebut, *Role Playing* adalah model belajar guru dengan memberikan tugas kepada siswa untuk mendramatisasikan suatu situasi sosial yang didesain secara sengaja dimana siswa memperagakan karakter-karakter dan peran masing-masing sesuai dengan tokoh yang ada dalam cerita yang mengandung suatu masalah agar siswa dapat memecahkan masalah tersebut. Dalam metode ini siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya melalui bermain drama memerankan tokoh seseorang yang ditentukan oleh guru dengan memberikan gambaran permasalahan mengenai intonasi, ekspresi dan penokohan yang baik. Metode dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena penelitian ini dilaksanakan di kelas untuk mengetahui kesulitan siswa dalam bermain drama yang dilakukan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas dengan tindakan supaya hasil belajar siswa meningkat. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SDN Purwaraja 5 yang berjumlah 24 siswa. Perolehan hasil pembelajaran pada siklus I jumlah nilai 1395 dengan rata-rata 58,1 dan pada siklus II jumlah nilai 1585 dengan nilai rata-rata 66,0. Hasil yang diperoleh pada siklus II lebih tinggi dibanding dengan siklus I yang menunjukkan peningkatan pada kemampuan siswa dalam bermain drama dengan memperhatikan intonasi, ekspresi dan penokohan secara baik. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan model *Role Playing* ini dapat mengatasi kesulitan siswa kelas VI dalam bermain drama dengan mencapai nilai KKM. Penelitian ini direkomendasikan kepada kepala sekolah diharapkan dapat dikembangkan dan terus dilaksanakan guru dengan pembinaan sekolah, dan guru sebaiknya memiliki inovasi dan kompetensi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.